

**ANALISIS INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH,
FINANCING DEPOSIT RATIO (FDR) DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF)
TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2011-
2017**

**Yoyo Sudaryo¹
Nuri Haera²**

Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia Membangun
Jl. Soekarno Hatta No.448 Bandung

Email : y.sudaryo@yahoo.co.id
nurihaera@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Profitabilitas* (ROA). Metode yang di gunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) Inflai (X1) memiliki hubungan yang rendah terhadap ROA (Y) karena memiliki nilai korelasi sebesar -0,30 yaitu berada di interval antara 0,20-0,399. (2) Nilai tukar rupiah (X2) memiliki hubungan yang sedang terhadap ROA (Y) karena memiliki nilai korelasi sebesar 0,449, yaitu berada di interval 0,40 – 0,599. (3) *Financing*

Deposit Ratio (FDR) (X3) memiliki hubungan yang kuat terhadap ROA (Y) karena memiliki nilai korelasi sebesar 0,728, yaitu berada di interval 0,60 – 0,799 (4) *Non Performing Financing* (NPF) (X4) memiliki hubungan yang sedang terhadap ROA (Y) karena memiliki nilai korelasi sebesar -0,561, yaitu berada di interval 0,40 – 0,599 (10) Antara Inflasi (X1), nilai tukar rupiah (X2), *Financing Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dengan *Return On Asset* (ROA) (Y) memiliki hubungan yang sangat kuat karena memiliki nilai korelasi sebesar 0,947 berada di interval 0,80-1,000.

Kata Kunci : *Inflasi*, Nilai Tukar Rupiah, *Financing Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Profitabilitas* (ROA)

PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan institusi keuangan yang menjamin seluruh aktivitas investasi yang menyertainya telah sesuai dengan syariah, sedangkan bank konvensional merupakan bank yang sistem operasionalnya menerapkan metode bunga. Bank syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait.

Tabel 1
Profitabilitas (ROA), *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Mandiri Syariah Periode 2011– 2017

Tahun	ROA (%)	FDR (%)	NPF (%)
2011	0.61	68.92	3.59
2012	1.29	78.60	3.62
2013	1.48	84.99	2.02
2014	1.37	97.86	1.86
2015	1.27	92.60	1.86
2016	1.43	91.94	2.53
2017	1.44	84.57	2.94

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2011 – 2017 (diolah)

Tabel 1 menunjukkan bahwa data *return on asset* setiap tahun tidak mencapai batas minimal yang telah ditentukan BI yaitu 1,5%, kesehatan bank merupakan hal yang paling utama supaya bank memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan yang baik. Hal tersebut disebabkan karena rasio FDR yang seharusnya nilai ideal menurut BI berkisar antara 78%-92% sedangkan pada data di atas masih ada nilai FDR yang dibawah standar serta nilai NPF pada data tersebut terbilang cukup namun NPF pada data tersebut dapat dikatakan tidak stabil karena meskipun NPF sudah dibawah 5% , pada tahun 2015 naik dari 1,86% menjadi 2,53%.

Tabel 2
Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah periode 2011-2017

Tahun	Inflasi (%)	Nilai Tukar Rupiah (Rp)
2011	5.13	9039.08
2012	5.03	8735.56
2013	4.28	9333.55
2014	6.97	10399.07
2015	6.42	11818.87
2016	6.38	13325.00
2017	3.53	13240.86

Sumber : <http://www.bi.go.id>, diakses tanggal 30 Januari 2018

Pada tabel 2 terlihat laju inflasi di Indonesia cenderung di atas batas target Bank Indonesia yaitu 4,5%. Selain laju inflasi yang cenderung tinggi, nilai tukar rupiah pada data di atas juga cenderung sedang melemah karena nilai rupiah yang ideal menurut para ekonomi berkisar pada Rp.12.500. Berdasarkan hal tersebut maka bank harus mampu menjaga Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) pada posisi yang paling optimum dan tepat. Dengan upaya ini diharapkan ROA yang bisa diraih oleh pihak perbankan akan semakin baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Inflasi

Kasmir (2010:40) menyatakan “inflasi adalah proses kenaikan harga barang secara umum dan terus menerus dalam waktu periode yang diukur dengan menggunakan indeks harga”. Tingkat pengembalian investasi saham berkorelasi positif dengan nilai rill dan tingkat pengembalian investasi berkorelasi negatif dengan tingkat suku bunga dan inflasi.

Nilai Tukar Rupiah

“Nilai tukar menunjukkan banyaknya unit mata uang yang dapat dibeli dan ditukar dengan satu satuan mata uang lain” (Sartono, 2011). Nilai tukar rupiah adalah harga rupiah terhadap mata uang negara lain. Kurs valuta asing atau kurs mata uang asing menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu negara yang dinyatakan dengan mata uang negara lain, kurs valuta asing juga dapat didefinisikan sebagai sejumlah uang domestik yang dibutuhkan, yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing (Muhamad Rafi Maulana : 2015).

***Financing Deposit Ratio* (FDR)**

“Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank” (Muhammad, 2007).

Non Performing Financing (NPF)

Menurut Lukman Dendawijaya (2009:82), *Non Performing loan* (NPL) atau *Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio antara pembiayaan masalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. *Non Performing Finance* atau adalah suatu pembiayaan yang mengalami masalah dalam pengembaliannya bisa dikarenakan faktor eksternal pihak nasabah maupun internal dari bank itu sendiri (Siamat, 2007).

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2010:3), metode penelitian merupakan : “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

$$Y = -2,295 - 0,189X_1 - 3,745E-5X_2 + 0,053X_3 + 0,180X_4$$

Nilai konstanta sebesar -2,295 Hal ini menyatakan bahwa jika variabel Inflasi, nilai tukar rupiah, *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) dianggap konstan atau bernilai 0 (nol), maka *Return On Asset* (ROA) akan menurun sebesar -2,295 satuan. Variabel inflasi sebesar -0,189 menunjukkan bahwa jika variabel inflasi meningkat satu satuan maka akan menurunkan *Return On Asset* (ROA) sebesar -0,189 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Variabel kurs sebesar 3,745E-5 menunjukkan bahwa jika variabel kurs meningkat satu satuan maka akan menurunkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 3,745E-5 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Variabel *Financing Deposit Ratio* (FDR) sebesar 0,053 menunjukkan bahwa jika variabel *Financing Deposit Ratio* (FDR) meningkat satu satuan maka akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,053 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 0,180 menunjukkan bahwa jika variabel *Non Performing Financing* (NPF) meningkat satu

satuan maka akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,180 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Analisis Koefisiensi Korelasi

1. Korelasi antara Inflasi dengan *Return On Asset* secara parsial adalah sebesar -0,30. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,20-0,399 mempunyai hubungan yang rendah. Karena hasilnya negatif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap terjadi kenaikan Inflasi, dapat menurunkan *Return On Asset* (ROA).
2. Korelasi antara Nilai Tukar Rupiah dengan *Return On Asset* secara parsial adalah sebesar 0,449. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,40 – 0,599 mempunyai hubungan yang sedang. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap terjadi kenaikan nilai tukar rupiah dapat meningkatkan *Return On Asset* (ROA).
3. Korelasi antara *Financing Deposit Ratio* (FDR) dengan *Return On Asset* secara parsial adalah sebesar 0,728. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,60 – 0,799 mempunyai hubungan yang kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap terjadi kenaikan *Financing Deposit Ratio* (FDR) dapat meningkatkan *Return On Asset* (ROA).
4. Korelasi antara *Non Performing Financing* (NPF) dengan *Return On Asset* secara parsial adalah sebesar -0,561. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,40 – 0,599 mempunyai hubungan yang sedang. Karena hasilnya negatif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap terjadi kenaikan *Non Performing Financing* (NPF) dapat menurunkan *Return On Asset* (ROA).
5. Korelasi antara Inflasi, nilai tukar rupiah, *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA). adalah sebesar 0,947. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,80-1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat. Karena nilainya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap terjadi kenaikan Inflasi, nilai tukar rupiah, *Financing*

Deposit Ratio (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) dapat meningkatkan *Return On Asset* (ROA).

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.947 ^a	.897	.691	.16754

a. Predictors: (Constant), NPF, Nilai_Tukar_Rupiah, Inflasi, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumer : Pengolahan Data SPSS 16

Nilai Koefisien Determinasi = 0,897 (89,7%). Artinya, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) sebesar 89,7%, sedangkan sisanya sebesar 10,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4
Pengujian Hipotesis secara parsial inflasi terhadap *Return On Asset* (ROA)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.295	1.645		-1.395	.298
	Inflasi	-.189	.072	-.788	-2.615	.120

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan Tabel 12 di atas dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,120 > 0,05 Artinya, secara parsial Inflasi tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Mandiri Syariah Periode 2011-2017.

Tabel 5
Pengujian Hipotesis secara parsial nilai tukar rupiah terhadap *Return On Asset (ROA)*
 Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,294741	1,6448225		-1,3951298	0,2977128
Nilai_Tukar_Rupiah	-3,74E-05	4,67E-05	-0,2435395	-0,8018846	0,5067561

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,506 > 0,05$, secara parsial nilai tukar rupiah tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT Bank Mandiri Syariah Periode 2011-2017.

Tabel 6
Pengujian Hipotesis secara parsial *Financing Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*
 Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,29474096	1,64482251		-1,3951	0,29771
	FDR	0,052767329	0,01873117	1,704342222	2,81709	0,10629

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,106 > 0,05$, secara parsial *Financing Deposit Ratio (FDR)* tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT Bank Mandiri Syariah Periode 2011-2017.

Tabel 7
Pengujian Hipotesis secara parsial *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,29474096	1,64482251		-1,3951	0,29771
	NPF	0,179802332	0,18317313	0,460074362	0,9816	0,4298

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber : Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,429 > 0,05$ *Non Performing Financing* (NPF) tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Mandiri Syariah Periode 2011-2017.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8
Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)
 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.488	4	.122	4.351	.196 ^a
	Residual	.056	2	.028		
	Total	.545	6			

a. Predictors: (Constant), NPF, Nilai_Tukar_Rupiah, Inflasi, FDR
 b. Dependent Variable: ROA
 Sumber : Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dengan tingkat signifikansi $0,196 > 0,05$. Artinya, inflasi, nilai tukar rupiah, *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara bersama-sama (simultan) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Bank Mandiri Syariah periode 2011-2017.

KESIMPULAN

1. Inflasi tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Mandiri Syariah Periode 2011-2017. Besar pengaruh antar variabel inflasi dengan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,189

2. Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Mandiri Syariah Periode 2011-2017. Besar pengaruh antar variabel Nilai Tukar Rupiah dengan *Return On Asset* (ROA) sebesar -3,745
3. *Financing Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Mandiri Syariah Periode 2011-2017. Besar pengaruh antar variabel *Financing Deposit Ratio* (FDR) dengan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,053
4. *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Mandiri Syariah Periode 2011-2017. Besar pengaruh antar variabel *Non Performing Financing* (NPF) dengan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,180
5. Inflasi, nilai tukar rupiah, *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara bersama-sama (simultan) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Bank Mandiri Syariah periode 2011-2017. nilai R Square sebesar 0,897 (89,7%). Artinya, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) sebesar 89,7%, sedangkan sisanya sebesar 10,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muhammad Rafi Maulana. *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar , Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Periode 2010-2014*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2015
- Muhammad Arni. 2007. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siamat, Dahlan. 2007. *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Fakultas Ekonomi UI edisi kesatu, Jakarta

Riwayat Hidup :

Dr. Yoyo Sudaryo, S.E., M.M., Ak., CA Sekarang menjadi Dosen Tetap di STIE INABA.
Nuri Haera, S.E Alumni STIE INABA